

**PENGARUH PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NO. 23 TAHUN 2018 DAN  
IMPLEMENTASI *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI PELAKU USAHA PADA MASA PANDEMI *COVID-19*  
DI KPP PRATAMA TEGAL**

**Nur Khaliza Irlanda<sup>1</sup>, Hesti Widianti<sup>2</sup>, Arifia Yasmin<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
Korespondensi email: nurkhaliza139@gmail.com

**Abstrak**

Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya dapat dipaksakan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan peraturan pemerintah No 23 Tahun 2018 dan implementasi self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha pada masa covid-19 di KPP Pratama Tegal. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji instrumen data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), analisis linear berganda, uji hipotesis ( uji t dan uji f), dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian dengan uji f diperoleh nilai f hitung sebesar  $102,743 > f$  tabel 3,13 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang artinya penerapan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 dan implementasi self assessment system berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha pada masa covid-19 di KPP Pratama Tegal.

***Kata kunci: Pajak, Peraturan Pemerintah no 23 tahun 2018, Self Assessment system.***

***THE EFFECT OF THE APPLICATION OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER  
23 OF 2018 AND THE IMPLEMENTATION SELF ASSESSMENT SYSTEM ON THE  
COMPLIANCE OF INDIVIDUAL TAXPAYERS BUSINESS PEOPLE PERIOD PANDEMIC  
COVID-19 AT KPP PRATAMA TEGAL.***

***Abstract***

*Tax is a Taxpayer's contribution to the State that is owed by an Individual or entity which can be enforced. The purpose of this research was to determine the effect of the application of government regulation number 23 of 2018 and the implementation of the self-assessment system on the compliance of individual taxpayers business people period pandemic covid-19 at KPP pratama tegal. The data was analyzed quantitatively using descriptive analysis with descriptive statistical analysis, instrument test ( validity test and reliability test), classical assumption test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test), and the coefficient determination. The results of the calculation with f test obtained that the value of F count  $102,743 > f$  table 3,13 and the value of sig  $0,000 < 0,05$ , which means that of the application of government regulation number 23 of 2018 and the implementation of the self-assessment affects the compliance of individual taxpayers business people period pandemic covid-19 at KPP Pratama Tegal.*

***Keywords: Tax, Government Regulation number 23 of 2018, Self Assessment system.***

## **PENDAHULUAN**

Perpajakan merupakan salah satu unsur penting dalam aktivitas perekonomian Indonesia. Karena pajak merupakan sumber pendapatan terbesar Negara Indonesia. Pembangunan dan upaya penyesuaian masyarakat sangat tergantung pada perpajakan. Pajak adalah kontribusi Wajib Pajak kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang sifatnya dapat dipaksakan dan dipungut berdasarkan Undang-Undang, serta tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Mardiasmo, 2016).

Dampak Pandemi Covid-19 memberikan tekanan yang signifikan terhadap penerimaan pajak selama tahun 2020. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi penyumbang pajak di Indonesia. Semakin bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan penerimaan pajak dari sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini, namun dalam realitasnya bertambahnya pelaku usaha ini belum sebanding dengan penerimaan pajak dari sektor ekonomi UMKM. Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak yang maksimal dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yaitu dengan memberlakukan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018.

Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 mengatur tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki Peredaran Bruto tertentu (Muliawati, 2018). PP No 23 Tahun 2018 memberikan kemudahan untuk Wajib Pajak pelaku UMKM, karena tarif yang ditetapkan sebesar 0,5% final dari peredaran bruto atau omzet.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yaitu sistem pemungutan pajak yang diterapkan negara. Sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia yaitu *self assessment system*. Cara pemungutan pajak *self assessment system* yaitu sistem yang mulai dari perhitungan, membayar, dan melaporkan dilakukan oleh Wajib Pajak, dengan kata lain Wajib Pajak menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang (Supadmi & Andryan, 2011).

KPP Pratama Tegal termasuk dalam koordinasi Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah I. Berdasarkan dengan observasi awal peneliti diketahui bahwa kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Tegal masih rendah, hal ini dikarenakan ada beberapa wajib pajak yang belum menerapkan tarif pajak UMKM sesuai PP No 23 Tahun 2018 dan belum mengimplementasikan *self assessment system* dengan baik. Upaya untuk menyikapi hal tersebut dengan melakukan sosialisasi mengenai tarif pajak sesuai PP No 23 Tahun 2018 dan sosialisasi pelaporan SPT secara online sehingga wajib pajak dapat menyampaikan SPT dengan jujur dan transparan sesuai *Self Assessment System*. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penerapan PP No 23 Tahun 2018 dan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak, yang nantinya dapat digunakan untuk membuat kebijakan atau peraturan baru untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan terhitung dari Maret s/d Juli 2021 dan berlokasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Tegal yang

beralamat di Jl. Kolonel Sugiono No. 5, Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal.

### **Populasi/Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi pelaku usaha yang terdaftar di KPP Pratama Tegal kurang lebih sebanyak 31.120.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi pelaku usaha yang memiliki omset kurang dari Rp 4,8 Miliar per tahun.
2. Responden yang digunakan merupakan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha yang masih aktif dan berlokasi di Kota Tegal
3. Responden yang digunakan merupakan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha yang melaporkan SPT tahunannya pada tanggal 19 maret – 31 maret 2021.

Setelah melakukan observasi langsung, responden yang memenuhi kriteria diatas dan layak dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu peneliti dan masih adanya pandemi *covid-19* yang membuat Kantor Pelayanan Pajak melakukan Pembatasan Sosial dengan membatasi jumlah pengunjung setiap harinya.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Suliyanto, (2005) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban kuesioner dari responden yang disebarkan di KPP Pratama Tegal.

#### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil dari perhitungan kuesioner

yang didapat. Datanya berupa nilai atau skor terkait masalah yang dibahas pada Tugas Akhir ini.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer menurut Suliyanto (2005) adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti hasil penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah di tentukan yaitu wajib pajak orang pribadi pelaku usaha yang telah terdaftar di KPP Pratama Tegal.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Suliyanto, 2005). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dari buku referensi, jurnal, ataupun website.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Observasi**

Observasi menurut Sugiyono (2016) yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi pelaku usaha di KPP Pratama Tegal.

#### **2. Teknik angket atau kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan dan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti.

#### **3. Wawancara**

Wawancara menurut Suliyanto (2005) yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti

langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan wajib pajak dan pihak KPP Pratama Tegal terkait kepatuhan wajib pajak orang pribadi pelaku usaha.

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2016) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dokumen yang dikumpulkan berupa referensi-referensi untuk menambah pengetahuan mengenai masalah yang akan dibahas di Tugas Akhir ini.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi Linear berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun langkah – langkah analisis regresi Linear berganda yang digunakan yaitu:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data.

#### 2. Uji Instrumen Data

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2014) Indikator variabel dikatakan valid apabila nilai  $Sig < 0,05$

##### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan atau dipercaya dalam mengukur suatu objek (Sugiyono, 2016). Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $> 0,60$ .

#### 3. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

##### 3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi Linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

##### 4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). (Supranto, 2016)

#### 5. Uji Hipotesis

##### 1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas yaitu penerapan PP No 23 Tahun 2018 dan *implementasi self assessment system* terhadap variabel terikat kepatuhan wajib pajak.

##### 2) Uji f (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji  $F_{tes}$

yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

#### 6. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2016) Koefisien Determinasi =  $R^2$  (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel independen yaitu penerapan peraturan pemerintah no. 23 tahun 2018 dan implementasi *self assessment system*, sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.

#### Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi sebagai pelaku usaha yang terdaftar di KPP Pratama Tegal sebanyak 70 wajib pajak. Berikut deskripsi data responden berdasarkan jenis kelaminnya

Tabel 1 Data Responden berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	43	61,4
Perempuan	27	38,6
Total	70	100

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang.

Berikut deskripsi data responden berdasarkan usianya

Tabel 2 Data Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20-30 tahun	22	31,4
31-40 tahun	28	40,0
41-50 tahun	17	24,3
>50 tahun	3	4,3
Total	70	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 22 orang, berusia 31-40 tahun sebanyak 28 orang, berusia 41-50 tahun sebanyak 17 orang dan berusia >50 tahun sebanyak 3 orang.

Berikut deskripsi data responden berdasarkan jenis usahanya

Tabel 3 Data Responden berdasarkan Jenis usaha

Jenis usaha	Frekuensi	Persentase
Dagang	42	60,0
Jasa	18	25,7
Lainnya	10	14,3
Total	70	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berjenis usaha dagang sebanyak 42 orang, berjenis usaha jasa sebanyak 18 orang, dan berjenis usaha lainnya sebanyak 10 orang.

Berikut deskripsi data responden berdasarkan pendidikannya

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	3	4,3
SMP	5	7,1
SMA	17	24,3
Diploma	20	28,6
Sarjana	25	35,7
Total	70	100,0

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 3 orang, berpendidikan SMP sebanyak 5 orang, berpendidikan SMA sebanyak 17 orang, berpendidikan Diploma sebanyak 20 orang, dan berpendidikan Sarjana sebanyak 25 orang.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel penerapan peraturan pemerintah no 23 tahun 2018 memiliki nilai terendah sebesar 16 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan nilai rata-rata sebesar 29,04 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 3,906. variabel implementasi *self*

*assessment system* memiliki nilai terendah sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan nilai rata-rata sebesar 28,77 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 4,314. variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 35 dengan nilai rata-rata sebesar 29,07 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 3,735.

## Uji Instrumen Data

### 1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai sig. seluruh indikator dari semua variabel adalah sig. < 0,05 dan dinyatakan valid.

### 2) Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan PP No 23 Tahun 2018	0,901	Reliabel
Implementasi <i>Self assessment system</i>	0,905	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak	0,881	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5 menjelaskan bahwa variabel penerapan PP No 23 Tahun 2018 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,901 > 0,60, variabel implementasi *self assessment system* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,905 > 0,60, dan variabel kepatuhan wajib pajak memiliki *Cronbach's Alpha* 0,881 > 0,60 sehingga seluruh variabel artinya reliabel.

## Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
,200 <sup>c,d</sup>	Normal

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 6 menjelaskan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200 > 0,05 maka data terdistribusi normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penerapan Peraturan	,377	2,651

Pemerintah No 23 tahun 2018

Implementasi <i>Self Assessment system</i>	,377	2,651
--	------	-------

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 7 menjelaskan bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen 0,377 > 0,10, dan bahwa nilai VIF seluruh variabel independen 2,651 < 10, sehingga seluruh variabel tidak terkena gejala multikolinearitas.

### 3) Uji Autokorelasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
,229	Tidak mengandung autokorelasi

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 8 menjelaskan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,229 sehingga dikatakan tidak mengandung autokorelasi.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018	,326
Implementasi <i>Self Assessment System</i>	,785

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 9 menjelaskan bahwa nilai signifikan variabel Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018 0,326 < 0,05 sehingga tidak terkena gejala heteroskedastisitas, nilai signifikan variabel Implementasi *Self Assessment System* 0,785 < 0,05 sehingga tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Hasil Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5,453	1,723
Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018	,296	,094
Implementasi <i>Self Assessment system</i>	,522	,085

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 10 maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,453 + 0,296 X_1 + 0,522 X_2$$

Penjelasan dari persamaan Regresi Linear Berganda tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 5,453, artinya bahwa apabila penerapan PP 23 tahun 2018 dan implementasi *Self assessment system* bernilai 0, maka kepatuhan wajib pajak pelaku usaha bernilai 5,453 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel penerapan PP 23 tahun 2018 bernilai 0,296, artinya bahwa jika variabel penerapan PP 23 tahun 2018 mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan variabel kepatuhan wajib pajak pelaku usaha senilai 0,296 satuan.
3. Nilai koefisien regresi variabel implementasi *Self assessment system* bernilai 0,522, artinya bahwa jika variabel implementasi *Self assessment system* mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan variabel kepatuhan wajib pajak pelaku usaha senilai 0,522 satuan.

### Uji Hipotesis

#### 1) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	3,165	,002
Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018	3,140	,003
Implementasi <i>Self Assessment system</i>	6,113	,000

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Nilai t tabel dengan derajat bebas (df) adalah  $df = n - k = 70 - 3 = 67$  sehingga didapat nilai t tabel sebesar 1,996, dengan hasil uji t sebagai berikut:

1. Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas variabel penerapan PP 23 tahun 2018 didapat nilai t hitung sebesar 3,140 > t tabel 1,996 dan nilai sig 0,003 < 0,05 artinya variabel

penerapan PP 23 tahun 2018 secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19*.

2. implementasi *self assessment system*

Berdasarkan perhitungan tabel diatas variabel implementasi *self assessment system* didapat nilai t hitung sebesar 6,113 > t tabel 1,996 dan nilai sig 0,000 < 0,05 artinya variabel implementasi *self assessment system* secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19*.

#### 2) Uji f (Uji Simultan)

Tabel 12 Hasil Uji f

Model	F	Sig.
1 Regression	102,743	,000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Untuk mengetahui F tabel adalah :

$$Df 1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df 2 = n - k = 70 - 3 = 67$$

Sehingga didapat nilai f tabel sebesar 3,13. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 102,743 > f tabel 3,13 dan nilai signifikansi pada Uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19*.

#### Koefisien Determinasi

Tabel 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	,747

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 13 maka menunjukkan bahwa variabel penerapan PP 23 tahun 2018 dan implementasi *self assessment system* memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19* sebesar 0,747 atau 74,7%, sedangkan sisanya 25,3% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukandalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19* di KPP Pratama Tegal.
2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Implementasi *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19* di KPP Pratama Tegal.
3. Berdasarkan hasil Uji Simultan (F) seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19* di KPP Pratama Tegal.

### Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 dan Implementasi *Self Assessment System* sudah cukup baik, sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal selalu meningkatkan edukasi dengan cara sosialisasi perpajakan yang sarasannya adalah Wajib Pajak UMKM, sehingga penerapan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 *Self Assessment System* dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan dapat meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pelaku usaha pada masa pandemi *covid-19*. Misalnya implementasi insentif pajak UMKM pada masa pandemi *covid-19*.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Hesti Widianti, SE., M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. kedua orangtuaku, Bapakku Nur Fatoyo yang telah memberi dorongan lebih, dan Mamahku Maryati yang selalu memberikan *support* serta doa untuk anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM (SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. CV Andi Offset.
- Muliawati, N. G. (2018). *Penyesuaian Tingkat Pajak Sebagai Salah Satu Instrumen Kebijakan Fiskal*. <https://pajak.go.id/artikel/penyesuaian-tingkat-pajak-sebagai-salah-satu-instrumen-kebijakan-fiskal>, diakses 21 Maret 2021
- Priyatno. (2014). *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Supadmi dan Andryan. (2011). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaksanaan *Self Assessment System* Dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Supranto, J. (2016). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.